

PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM REGIONAL ASIA PACIFIK TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

Hartiny Pop Koapaha
hartinykoapaha@yahoo.com
Fakultas Ekonomi Universitas Klabat

This study seeks to find out whether the movement of Asia Pacific region stock indexes are affecting the movement of Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Population of this study are the stock price indices of Hang Seng Index, Kospi index, Nikkei index, ASX index, STI index, and KLSE index. Simple linear regression is used to find out whether Asia Pacific region stock indexes have significant influence toward IHSG. The findings indicate that Hang Seng index, Kospi index, Nikkei index, ASX index, STI index, and KLSE index have significant influence toward IHSG.

Keywords: Asia Pacific region stock indexes, IHSG

LATAR BELAKANG

Kawasan regional merupakan kawasan yang berdampak pada negara Indonesia dalam berbagai aspek khususnya dalam perekonomian. Salah satu aspek yang terkait dengan kawasan regional adalah di sektor investasi. Dunia investasi semakin terbuka dengan terlibatnya investor-investor dari berbagai negara (Reilly & Brown, 2006). Hal ini berdampak pada aliran dana investasi yang semakin besar yang dapat membantu dunia usaha untuk semakin berkembang. Dengan demikian berpotensi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Pasar modal di Indonesia merupakan sarana bagi para investor untuk berinvestasi, dapat menjadi salah satu penggerak roda perekonomian suatu negara. Pasar modal berperan sebagai perantara pemilik modal dan perusahaan yang membutuhkan modal (Bodie, Kane, & Marcus, 2009). Lebih lanjut, dengan terpenuhinya kebutuhan

modal untuk perusahaan-perusahaan dapat memungkinkan semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini berdampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Di lain pihak para investor pun diuntungkan melalui imbal hasil (*return*) yang diperoleh dari investasinya. Sehingga kondisi ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Pada umumnya saham merupakan sarana investasi yang diminati oleh investor. Gitman, Joehnk, dan Smart (2011) menjelaskan bahwa daya tarik yang dimiliki oleh saham adalah potensi *capital gain* yang akan didapatkan oleh investor. Selain itu, investor juga akan mendapatkan dividen dari perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh investor.

Reilly dan Brown (2006) menjelaskan naik turunnya harga berbagai saham yang bervariasi tercermin dalam satu pergerakan indeks yang di Indonesia dikenal

sebagai indeks harga saham gabungan (IHSG). Kondisi pasar yang sedang meningkat (*bullish*) atau sedang menurun (*bearish*) tercermin dari pergerakan indeks harga saham tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya indeks yang dapat dijadikan sebagai acuan kondisi pasar modal.

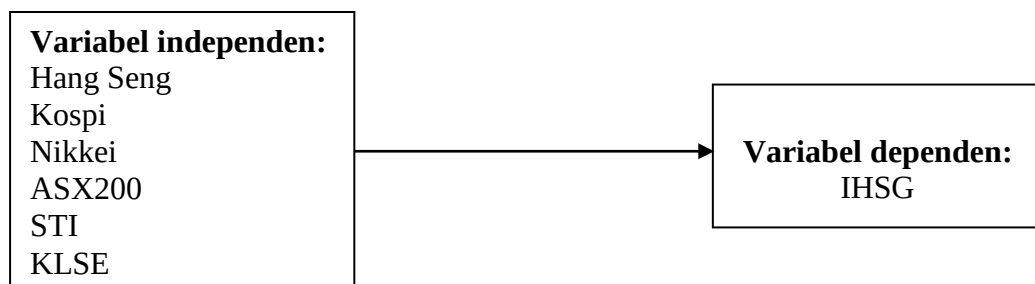
Gejolak yang terjadi pada suatu bursa saham dapat direspon bursa saham lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Achzani (2000) menunjukkan bahwa shock yang terjadi pada bursa saham shock yang terjadi pada bursa Singapura, Australia, dan Hong Kong, mempengaruhi bursa-bursa yang ada di kawasan Asia Pasifik. Sedangkan shock yang terjadi pada bursa saham Amerika hanya mempengaruhi beberapa bursa saham di negara Asia Pasifik yaitu Singapura, Hongkong, Jepang, Taiwan, dan New Zealand. Meskipun secara teoritis indeks saham asing mempengaruhi IHSG, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya kontradiksi hasil penelitian. Hasibuan (2009) menemukan bahwa indeks saham Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, sedangkan Johan (2007) menemukan bahwa Nikkei tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel indeks harga saham luar negeri yaitu indeks saham Hongkong yaitu Hang Seng, indeks saham Korea Selatan yaitu Kospi, indeks saham Jepang yaitu Nikkei, indeks saham Australia yaitu ASX, indeks saham Singapura yaitu STI, dan indeks saham Malaysia yaitu KLSE terhadap IHSG untuk periode tahun 2012 – 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG? (2) Apakah indeks Kospi berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG? (3) Apakah indeks Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG? (4) Apakah indeks ASX berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG? (5) Apakah indeks STI berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG? (6) Apakah KLSE berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG?

KERANGKA KONSEPTUAL

Pada kerangka konseptual peneliti menguraikan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang akan diteliti.



IHSG merupakan indikator pergerakan saham secara keseluruhan yang merupakan informasi utama bagi para investor. Ada beberapa hal penyebab pergerakan indeks harga saham yang diantaranya adalah pergerakan indeks harga saham asing. Dalam hal ini akan dilihat apakah variabel independen yaitu Hang Seng, Kospi, Nikkei, ASX, STI, dan KLSE mempengaruhi variabel dependen yaitu IHSG.

CAKUPAN DAN PEMBATAAN MASALAH

Penelitian ini ditujukan untuk mempelajari pengaruh indeks harga saham asing terhadap IHSG yang terdapat di bursa saham Indonesia periode 20012-2014. Tidak keseluruhan indeks harga saham di kawasan Asia Pasifik yang dijadikan sebagai obyek penelitian melainkan beberapa indeks harga saham yaitu Hang Seng, Kospi, Nikkei, ASX, STI, dan KLSE. Keenam indeks ini merupakan enam indeks harga saham utama di wilayah Asia Pasifik.

Hipotesis. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_{a1}: Indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG
- H_{a2}: Indeks Kospi berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG
- H_{a3}: Indeks Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG
- H_{a4}: Indeks ASX berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG
- H_{a5}: Indeks STI berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG
- H_{a6}: Indeks KLSE berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG

TINJAUAN LITERATUR

Pasar modal dapat diuraikan dalam beberapa definisi. Dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 1 ayat 13, pasar modal didefinisikan

sebagai berikut: “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.” Sedangkan Ehrhardt dan Brigham (2011) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk ekuitas dan obligasi beserta turunannya baik yang dikeluarkan oleh perusahaan maupun pemerintah.

Peluncuran paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal antara tahun 1988 hingga 1990 membuat pintu Bursa Efek Jakarta (BEJ) terbuka untuk asing. Hal ini mengakibatkan aktivitas bursa meningkat. Selain itu hal ini mendorong juga semakin terintegrasinya bursa efek di Indonesia ke dalam lingkup bursa efek global (www.idx.co.id).

Tandelilin (2010) menggolongkan saham menjadi saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Meskipun demikian, umumnya perusahaan hanya memiliki satu jenis bentuk saham saja yaitu saham biasa. Lebih lanjut dijelaskan bahwa perbedaan utama antara saham preferen dan saham biasa terletak pada pembagian dividennya. Dividen saham preferen biasanya tetap dan tidak berubah dan dibayarkan secara periodik.

Indeks saham merupakan harga atau nilai dari sekelompok saham yang dikumpulkan berdasarkan kategori tertentu. Halim (2003) menegaskan bahwa indeks harga saham dapat dijadikan salah satu sumber informasi dalam melakukan investasi pada pasar modal. Indeks harga saham juga merupakan indikator dari sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara secara umum. Penghitungan indeks harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Pada umumnya ada tiga metode yang digunakan dalam menghitung indeks harga saham yaitu *Price Weighted Index*, *Value Weighted Index*, dan *Unweighted Index* (Reilly & Brown, 2006). Lebih lanjut dijelaskan bahwa *Price Weighted Index* merupakan *arithmetic mean* dari harga-

harga sekarang yang artinya bahwa pergerakan indeks dipengaruhi oleh perbedaan harga dari masing-masing komponen, sehingga pergerakan harga saham yang signifikan dari sebuah saham dapat mempengaruhi keseluruhan indeks harga saham. Sedangkan *Value Weighted Index* dalam perhitungan indeks saham tidak semata-mata memperhitungkan harga melainkan besaran perusahaan. Dalam hal ini dengan kapitalisasi yang besar maka bila terjadi perubahan harga yang kecil dapat mempengaruhi indeks secara keseluruhan. Untuk *Unweighted Index*, seluruh saham dianggap memiliki proporsi yang sama dengan tidak memperhitungkan harga atau kapitalisasinya. Sehingga saham yang harganya rendah memiliki nilai yang sama dengan yang harganya tinggi serta saham dengan kapitalisasi kecil sebanding dengan saham yang memiliki kapitalisasi besar.

Indeks harga saham secara umum menjadi barometer kinerja saham-saham yang berada pada suatu bursa saham. Indeks harga saham yang lazim digunakan di Indonesia adalah IHSG. Indeks saham ini terdiri dari 443 emiten yang terdaftar pada BEI. Johan (2007) mengemukakan bahwa IHSG tidak terlepas pergerakannya dari pergerakan indeks harga saham asing. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa indeks saham asing mempengaruhi pergerakan IHSG.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian. Augustine dan Kristaung (2013) mendefinisikan desain penelitian sebagai perencanaan, struktur, serta strategi penelitian yang disusun untuk dapat menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang terjadi. Metode penelitian prediktif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh pergerakan indeks harga saham asing terhadap IHSG. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple regression analysis*. Dalam penelitian ini tidak menggunakan *multiple*

linear regression karena adanya multikolinearitas. Analisis *simple regression* merupakan analisis ketergantungan dari satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel tergantung (*dependent variable*), dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya (Sulianto, 2000).

Populasi Penelitian. Menurut Augustine dan Kristaung (2013), populasi merupakan seluruh unsur dari karakteristik observasi yang diamati, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan populasi yaitu seluruh indeks harga saham dari tahun 2012 sampai 2014. Indeks harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks Hang Seng, indeks Kospi, indeks Nikkei, indeks ASX, indeks STI, indeks KLSE, serta IHSG.

Prosedur Pengumpulan Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu data harga indeks saham yang diunduh dari website yahoo finance, website google finance, dan data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Total jumlah data indeks harga saham yang digunakan adalah sebanyak 5,026 data.

Rumus Statistik. Statistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen indeks harga saham asing yaitu indeks Hang Seng, indeks Kospi, indeks Nikkei, indeks ASX, indeks STI, dan indeks KLSE terhadap variabel dependen yaitu IHSG. Pengujian secara statistik menggunakan model *Simple Regression* (regresi sederhana). Model regresi linier sederhana mencakup dua parameter yaitu *intercept* parameter yang dinotasikan dengan β_0 dan *slope* parameter yang dinotasikan dengan β_1 .

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya, berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan (Sulianto, 2000).

Persamaan *Simple Linear Regression*:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

β_0 = Intercept

β_n = Slope (koefisien regresi) ke n

Xn = Variabel bebas ke n

ε = Standar error

Untuk menjawab masalah atau menguji hipotesa digunakan persamaan dengan mengoperasionalkan model *simple linear regression*. Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{a1} - H_{a6} , dikembangkan persamaan yaitu:

$$IHSG = \beta_0 + \beta_1 \text{ Hang Seng} + \varepsilon$$

$$IHSG = \beta_0 + \beta_1 \text{ Kospi} + \varepsilon$$

$$IHSG = \beta_0 + \beta_1 \text{ Nikkei} + \varepsilon$$

$$IHSG = \beta_0 + \beta_1 \text{ ASX} + \varepsilon$$

$$IHSG = \beta_0 + \beta_1 \text{ STI} + \varepsilon$$

$$IHSG = \beta_0 + \beta_1 \text{ KLSE} + \varepsilon$$

Pengujian signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji t. Dalam uji t (t-test) untuk menentukan kesimpulan peneliti menggunakan kriteria,

apabila $p\text{-value} < 0,05$ artinya bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel tersebut. Dan sebaliknya, apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ maka berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antar variabel tersebut. Secara manual uji statistik t, bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_1}{S(b_1)}$$

Dimana $S(b_1)$ diperoleh dari:

$$S(b_1) = \frac{s}{\sqrt{SSx}}$$

Dimana :

$S(b_1)$ = Standar error dari S_1

s = standar error dari estimasi

SSx = Jumlah dari kuadrat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab permasalahan pertama dalam penelitian ini yaitu apakah indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, maka dikembangkan hipotesis H_{a1} : indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Tabel 1

Pengaruh indeks Hang Seng terhadap IHSG

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 00:50

Sample: 1 718

Included observations: 718

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	335.0829	155.4720	2.155262	0.0315
HANGSENG	0.190588	0.007025	27.12995	0.0000
R-squared	0.506899	Mean dependent var		4543.053
Adjusted R-squared	0.506210	S.D. dependent var		407.5507
S.E. of regression	286.3866	Akaike info criterion		14.15534
Sum squared resid	58724395	Schwarz criterion		14.16809
Log likelihood	-5079.769	Hannan-Quinn criter.		14.16027
F-statistic	736.0344	Durbin-Watson stat		0.043038
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$IHSG = 335.0829 + 0.190588 \text{ HangSeng}$$

Merujuk pada hasil yang ditunjukkan oleh tabel 1, nilai p-value atau nilai probabilitas dari independen variabel

menunjukkan angka sebesar 0,0000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesa H_{a1} gagal untuk ditolak. Dalam

hal ini indeks Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0.506899 menunjukkan bahwa IHSG dapat diterangkan oleh variabel indeks Hang Seng sebesar 0.506899. Koefisien variabel indeks Hang Seng menunjukkan jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan maka akan terjadi perubahan sebesar 0.190588 pada IHSG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Darmawan (2009) yaitu indeks saham Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Untuk menjawab permasalahan kedua dari penelitian ini yaitu apakah indeks Kospi berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, telah dikembangkan hipotesis H_{a2} : indeks berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Tabel 2

Pengaruh indeks Kospi terhadap IHSG

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 00:52

Sample: 1 718

Included observations: 718

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-422.8325	442.7352	-0.955046	0.3399
KOSPI	2.535729	0.225960	11.22202	0.0000
R-squared	0.149577	Mean dependent var	4543.053	
Adjusted R-squared	0.148389	S.D. dependent var	407.5507	
S.E. of regression	376.0991	Akaike info criterion	14.70036	
Sum squared resid	1.01E+08	Schwarz criterion	14.71311	
Log likelihood	-5275.431	Hannan-Quinn criter.	14.70529	
F-statistic	125.9337	Durbin-Watson stat	0.026214	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$IHSG = -422.8325 + 2.535729 \text{ Kospi}$

Merujuk kepada tabel 2 hasil analisa regresi sederhana pengaruh indeks Kospi terhadap IHSG dengan nilai probabilitas atau p-value sebesar 0,0000. Nilai p-value lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_{a2} gagal untuk ditolak. Berdasarkan hasil ini Indeks Kospi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0.149577 menunjukkan bahwa variabel indeks Kospi dapat menerangkan terjadinya perubahan IHSG sebesar 0.149577. Koefisien indeks Kospi sebesar 2.535729 menunjukkan

apabila indeks Kospi mengalami kenaikan sebesar 1 maka IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 2.535729. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2009) yaitu indeks saham Kospi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Masalah ketiga dalam penelitian ini adalah apakah indeks Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG? Hipotesis H_{a3} : indeks Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG telah dikembangkan untuk menjawab permasalahan ketiga dalam penelitian ini.

Tabel 3

Pengaruh indeks Nikkei terhadap IHSG

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 00:52

Sample: 1 718

Included observations: 718

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3144.324	46.51087	67.60408	0.0000
NIKKEI	0.110629	0.003593	30.79089	0.0000
R-squared	0.569732	Mean dependent var	4543.053	
Adjusted R-squared	0.569131	S.D. dependent var	407.5507	
S.E. of regression	267.5188	Akaike info criterion	14.01904	
Sum squared resid	51241471	Schwarz criterion	14.03179	
Log likelihood	-5030.835	Hannan-Quinn criter.	14.02396	
F-statistic	948.0787	Durbin-Watson stat	0.035818	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\text{IHSG} = 3144.324 + 0.110629 \text{ Nikkei}$$

Nilai p-value sebesar 0,0000 yang ditunjukkan oleh tabel 3 lebih kecil dari 0,05, sehingga sesuai dengan kriteria apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis gagal untuk ditolak. Sehingga indeks Nikkei memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai *R-squared* menunjukkan bahwa variabel indeks Nikkei dapat menerangkan perubahan yang terjadi pada IHSG sebesar 0.569732. Koefisien indeks Nikkei sebesar 0.110629 menunjukkan apabila indeks Nikkei

mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 0.110629. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2009) dan Hasibuan (2009).

Untuk menjawab permasalahan keempat dalam penelitian ini yaitu apakah indeks ASX berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, maka telah dikembangkan hipotesis H_{a4} : indeks ASX berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Tabel 4

Pengaruh indeks ASX terhadap IHSG

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 00:48

Sample: 1 718

Included observations: 718

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1094.737	96.31278	11.36647	0.0000
ASX	0.698153	0.019413	35.96368	0.0000
R-squared	0.643672	Mean dependent var	4543.053	
Adjusted R-squared	0.643175	S.D. dependent var	407.5507	
S.E. of regression	243.4498	Akaike info criterion	13.83048	
Sum squared resid	42435761	Schwarz criterion	13.84323	
Log likelihood	-4963.143	Hannan-Quinn criter.	13.83540	
F-statistic	1293.386	Durbin-Watson stat	0.045763	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\text{IHSG} = 1094.737 + 0.698153 \text{ ASX}$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang ditunjukkan oleh tabel 4 yaitu nilai p-value yang ditunjukkan sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dengan hipotesis H_{a4} gagal untuk ditolak. Sehingga indeks ASX memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai koefisien determinasi R-squared sebesar 0.643672 menunjukkan bahwa variabel indeks ASX menerangkan sebesar 0.643672 terhadap perubahan yang terjadi pada IHSG. Koefisien indeks ASX sebesar 0.698153 menunjukkan apabila indeks

ASX mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 0.698153. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Royfaizal, Lee, dan Azali (2009) bahwa indeks saham di regional Asia Pacific saling mempengaruhi.

Permasalahan kelima dalam penelitian ini yaitu apakah indeks STI berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, akan dijawab melalui uji statistik terhadap hipotesa H_{a5} : indeks STI berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Tabel 5

Pengaruh indeks STI terhadap IHSG

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 00:53

Sample: 1 718

Included observations: 718

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2148.680	194.8350	-11.02820	0.0000
STI	2.129543	0.061932	34.38524	0.0000
R-squared	0.622829	Mean dependent var	4543.053	
Adjusted R-squared	0.622303	S.D. dependent var	407.5507	
S.E. of regression	250.4688	Akaike info criterion	13.88733	
Sum squared resid	44917993	Schwarz criterion	13.90008	
Log likelihood	-4983.551	Hannan-Quinn criter.	13.89225	
F-statistic	1182.345	Durbin-Watson stat	0.064211	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\text{IHSG} = -2148.680 + 2.129543 \text{ STI}$$

Hasil uji statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,0000 lebih kecil daripada 0,05. Merujuk pada kriteria yang berlaku bila p-value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang telah dikembangkan gagal untuk ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa indeks STI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai koefisien determinasi R-squared sebesar 0.622829 menunjukkan bahwa variabel indeks STI dapat menerangkan sebesar 0.622829 terhadap perubahan yang terjadi pada IHSG. Koefisien indeks STI sebesar

2.129543 menunjukkan apabila indeks STI mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 2.129543. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santuso (2009) yaitu indeks saham STI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Permasalahan terakhir dalam penelitian ini adalah apakah indeks KLSE berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG. Permasalahan ini akan dijawab dengan mengembangkan hipotesis H_{a6} yaitu, indeks KLSE berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Tabel 6

Pengaruh indeks KLSE terhadap IHSG

Dependent Variable: IHSG

Method: Least Squares

Date: 02/15/15 Time: 00:50

Sample: 1 718

Included observations: 718

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-166.3757	166.4987	-0.999261	0.3180
KLSE	2.721286	0.096020	28.34094	0.0000
R-squared	0.528702	Mean dependent var	4543.053	
Adjusted R-squared	0.528044	S.D. dependent var	407.5507	
S.E. of regression	279.9835	Akaike info criterion	14.11012	
Sum squared resid	56127789	Schwarz criterion	14.12287	
Log likelihood	-5063.533	Hannan-Quinn criter.	14.11504	
F-statistic	803.2090	Durbin-Watson stat	0.035116	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\text{IHSG} = -166.3757 + 2.721286 \text{ KLSE}$$

Pada tabel 6 yang merupakan hasil uji statistik untuk menguji hipotesis H_{a6} , didapatkan hasil yaitu nilai p-value sebesar 0,000. Angka ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H_0 gagal untuk ditolak. Hal ini berarti bahwa indeks KLSE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai

koefisien determinasi R-squared sebesar 0.528702 menunjukkan bahwa variable indeks KLSE dapat menerangkan sebesar 0.528702 terhadap perubahan yang terjadi pada IHSG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2009) yang mendapati bahwa indeks saham KLSE mempengaruhi IHSG secara langsung.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat enam perumusan masalah dan enam hipotesis yang telah dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil uji statistik yang dilakukan didapati bahwa indeks Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks Kospi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.
6. Dari hasil uji statistik untuk menguji pengaruh indeks KLSE terhadap IHSG didapati bahwa p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks KLSE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.
3. Dari hasil uji statistik untuk menguji pengaruh indeks Nikkei terhadap IHSG didapati bahwa p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks Nikkei memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.
4. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks ASX memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.
5. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil yaitu nilai p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini disimpulkan bahwa indeks STI memiliki yang signifikan terhadap IHSG.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, N. (2000). *Mencermati Kejatuhan Indeks Dow Jones: Akankah Indeks BEJ Ikut Terseret?* University of Portsdam.
- Augustine, Y., & Kristaung, R. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2011). *Corporate Finance: The Core*. Boston: Pearson.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2009). *Investments*. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Chiang, Y. M., Lee, H. S., & Ariffin, B. (2010). *Essential of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning.
- Darmawan, F. B. (2009). Pengaruh Indeks DJI, FTSE 100, NKY 225, dan HSI terhadap IHSG sebelum, ketika, dan sesudah Subprime Mortgage pada tahun 2006-2009. Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada. Retrieved from: http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian_Detail&act=view&typ=html&buku_id=44074&obyek_id=4:
- Downes, J., & Goodman, J. E. (1994). *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi. Edisi 3*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management: Theory and Practice*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Smart, S. B. (2011). *Fundamentals of Investing*. Boston: Pearson.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, A. F. (2009). Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang dan Indeks

- Harga Saham Global Terhadap Pergerakan IHSG. Unpublished thesis Magister Sains Program Studi Akuntansi Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Retrieved from : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3999/1/09E02195.pdf>
- Indrianto, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPPE.
- Johan, H. (2007). Analisa Pengaruh Bursa Efek Luar Negeri Terhadap Bursa Efek Jakarta. Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Retrieved from: http://eprints.undip.ac.id/17527/1/Harun_Johan.pdf
- Mansur, M. (2005). Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000 - 2002. *Sosiohumaniora*, 203-219.
- Mayo, H. B. (2008). *Investment: An Introduction*. Mason: Thomson South-Western.
- Megginson, B., Smart, S. B., & Graham, J. R. (2010). *Financial Management*. Singapore: South-Western Cengage Learning.
- Purnomo, H. (2011). Analisis Pengaruh Indeks Bursa Negara Lain (KOSPI, HANGSENG, FTSE, DJIA, NIKKEI) Terhadap Indeks Harga Saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2000-2010. Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada. Retrieved from: http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian_Detail&act=view&typ=html&buku_id=51082&obyek_id=4
- Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. E. (2012). *Principles of Accounting*. Singapore: South-Western Cengage Learning.
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2006). *Investment Analysis and Portfolio Management*. Canada: Thomson South-Western.
- Royfaizal, R. C., Lee, C., & Azali, M. (2009). The Linkage of Asian and US Stock Market. *Journal of Financial Economics*, 7(2), 74-90.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, W. (2009). Pengaruh Bursa Saham Global Terhadap Bursa Saham Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Subprime Mortgage. Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada. Retrieved from: http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian_Detail&act=view&typ=html&buku_id=44673&obyek_id=4
- Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory. Edisi keempat*. USA: Prentice Hall.
- Sulianto, J. (2000). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Salemba Empat.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.